Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT JENDERAL
[illegible]

NOTA DINAS
NOMOR [illegible] ND 2-KTA/2025

Yth	Pimpinan [illegible]
Dari	Inspektur I
Hal	Penyampaian Laporan [illegible] Triwulan IV 2024 Inspektorat I
Tanggal	7 Januari 2025

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengendalian [illegible] Laporan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024 yang [illegible] capaian kinerja Inspektorat [illegible] dengan [illegible] IV.

Secara umum gambaran pencapaian kinerja Inspektorat I melalui pelaksanaan program dan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Pembangunan Kementerian Perindustrian sekaligus tugas inspektorat [illegible] kinerja Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran pada Triwulan IV mencapai [illegible] atau Rp500.460.000 dari anggaran atau pagu Rp3.450.[illegible]
2. Sedangkan realisasi sampai dengan Triwulan IV sebesar 98,3% atau sebesar Rp [illegible] dan apabila mengesampingkan pagu [illegible] sebesar Rp 470.000.000 capaian realisasi sampai dengan TW IV adalah 99,8%.
3. Pada Triwulan IV kegiatan yang telah dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan rencana tanpa ada kendala secara signifikan.
4. Kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV (Oktober - Desember) sebagai berikut:
   a) Pengawasan Pembangunan Gedung di SMAKEC, Politeknik Perikanan Bantar, dan [illegible]
   b) [illegible] Kegiatan Laporan Monitoring dan Evaluasi [illegible] sebagai Center of Excellence Pembangunan Tenaga Kerja Industri.
   c) Audit Teknis Bangunan Gedung IVC Plered Purwakarta dan Audit Teknis Bangunan Gedung [illegible] Petrokimia Bontang.

Demikian atas perhatian dan arahan Pimpinan Inspektorat Jenderal [illegible] lanjut [illegible] hasil.

Inspektur

[illegible]

Dwi [illegible]

Tembusan
Sekretaris Inspektorat Jenderal

Kementerian Perindustrian

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN INSPEKTORAT I

TAHUN 2024

INSPEKTORAT I
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, Januari 2025

LAPORAN RENCANA DAN CAPAIAN KEGIATAN
INSPEKTORAT I
TRIWULAN IV

TAHUN 2025

INSPEKTORAT JENDERAL

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

JAKARTA, Januari 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya Inspektorat I dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan IV Tahun Anggaran 2024.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 mengenai Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat sejauh sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat I Kementerian Perindustrian selama Triwulan IV Tahun 2024.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Inspektorat I atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya membantu Inspektorat Jenderal dalam menyelenggarakan pemerintahan di bidang pengawasan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian.

Melalui laporan ini kami berharap dapat memberikan gambaran obyektif tentang capaian kinerja Inspektorat I periode Triwulan IV Tahun 2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan pada periode berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat.

Jakarta, Januari 2025

Inspektur I

Dewi Setiawati

DAFTAR ISI

			Halaman
HALAMAN JUDUL			i
KATA PENGANTAR			ii
DAFTAR ISI			iii
BAB I	:	PENDAHULUAN	1
		A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
		B. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
		C. Struktur Organisasi	4
BAB II	:	RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	6
		A. Program/Kegiatan Tahun 2022	5
		B. Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	9
BAB III	:	PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	14
		A. Capaian Kinerja TW IV TA 2024	14
		B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	23
		C. Analisis Capaian Kinerja	28
		D. Hambatan dan Kendala	31
		E. Tindak Lanjut	34
BAB IV	:	PENUTUP	35
		A. Kesimpulan	35
		B. Saran	35

LAMPIRAN : LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN IV INSPEKTORAT I TAHUN ANGGARAN 2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian Inspektorat I mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Sekretariat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Adapun cakupan satuan kerja Inspektorat I terdiri dari 2 unit kerja utama yaitu Sekretariat Jenderal dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dengan 28 satuan kerja vertikal di lingkungan yaitu 9 satuan kerja SMK, 12 satuan kerja Politeknik dan 7 satuan kerja Balai Diklat Industri

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat I menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya

3. pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 57 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat I bertanggungjawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. Melaksanakan kegiatan asurans dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal;
2. Memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola manajemen risiko dan pengendalian internal baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan eselon I;
3. Melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
4. Melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/aparat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Agar fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program kegiatan tahun 2021 dengan sasaran pada area dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan ditempuh.

Pelaksanaan kegiatan/program diatas melatarbelakangi oleh kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2024 adalah :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal sangat berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai Counselor Partner (Mitra Kerja).
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang handal dan profesional sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, keterlibatan, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pemolaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan,
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal ;
7. Melaksanakan audit berbasis risiko

G. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat I terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha

   Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh pejabat eselon IV yang mempunyai tugas melaksanakan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

   Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari seluruh jabatan fungsional auditor yang terbagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

   Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior yang ditunjuk oleh Inspektur.

Bagan Struktur Organisasi Inspektorat I Kementerian Perindustrian sebagai berikut

Bagan struktur organisasi Inspektorat I terdiri dari

1. Inspektur I
2. Subbagian Tata Usaha

   Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh pejabat eselon IV yang mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat I
3. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

   Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Jumlah auditor pada Inspektorat I sebanyak 15 orang terdiri dari:

   a. Auditor Utama : 1 orang;
   b. Auditor Madya : 3 orang;
   c. Auditor Muda : 5 orang
   d. Auditor Pertama : 7 orang

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian", dan kegiatan Inspektorat I adalah **Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I** dengan kegiatan kerja pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. Layanan Pengawasan Internal Inspektorat I Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4 Dokumen	
2.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	
3.	Layanan Audit Internal	167 Laporan	
4.	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	20 Laporan	
5.	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	139 Laporan	
6.	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	30 Laporan	
7.	Konsulting dan Pengawalan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	12 Laporan	

Dalam melaksanakan program/kegiatan tersebut Inspektorat I pada tahun 2024 memiliki anggaran sebesar Rp 3.750.000.000,- namun sampai bulan Desember 2024 telah direstitusi untuk dilakukan blokir mandiri sebesar Rp 471.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Alokasi Anggaran Inspektorat I Tahun 2024

Kode	Uraian	Anggaran	Volume/Satuan	Satuan Belanja	Dokumen
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat I yang diselesaikan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat I

TUJUAN

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET	SATUAN
-	Terwujudnya Pengawasan Internal yang [illegible] dengan [illegible] partisipasi pemangku [illegible] dalam pencegahan korupsi	1	Indeks pelaksanaan [illegible] (WBK) Kementerian Pendidikan	[illegible]	Indeks

STAKEHOLDER

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK	Terwujudnya Efektivitas [illegible] Lingkup Kementerian Pendidikan	1	Nilai toleransi berbasis materi pengawasan [illegible] pada [illegible] tugas Inspektorat I [illegible]	3,00	Rata-rata
		2	Pengaduan masyarakat berbasis [illegible] di tindaklanjuti pada [illegible] tugas Inspektorat I	100%	Persen
		3	Rekomendasi hasil pengawasan internal [illegible] tindaklanjuti oleh satuan kerja sekolah lingkup Inspektorat I	32,25	Persen
SK.2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	5	Indeks Pemanfaat Komponen Sistem (WBK) Kementerian Pendidikan [illegible]	[illegible]	Indeks

PROSES INTERNAL

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
3.4.3	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan Inspektorat	85%	Persen
		2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TAKK)	85%	Persen
3.4.4	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Jaring dan Jasa Dalam Negeri	1	Personilasi Nilai Capaian Pengguna Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat I	0,00%	Persen

PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN ORGANISASI

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
3.4.5	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%	Persen
		2	Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan keahliannya	100%	Persen

RENCANA AKSI INSPEKTORAT I TAHUN 2021

No.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	RENCANA KERJA	TARGET	KEGIATAN UTAMA	TARGET			
							TW I	TW II	TW III	TW IV
PERSPEKTIF PELANGGAN/ KEPENTINGAN										
7	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Program Kerja Unit Pada Cakupan Tugas Inspektorat I	Bagian Keterangan Kemajuan mendapat penghargaan akademik pada cakupan Tugas Inspektorat I	0,08%	Terselenggaranya Audit Kinerja pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	Kuantitas	Audit Kinerja pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	25%	25%	25%	25%
				Terselenggaranya Reviu pada Sasaran Kerja BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	Kuantitas	Reviu pada Sasaran Kerja BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	25%	25%	25%	25%
				Terselenggaranya pendampingan SAKIP dan Reviu pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	Kuantitas	Pendampingan SAKIP dan Reviu pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	30%	30%	20%	20%
				Terselenggaranya pendampingan pengelolaan anggaran berbasis Tahun berjalan pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	Kuantitas	Pendampingan pengelolaan anggaran berbasis Tahun berjalan pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	25%	25%	25%	25%
				Terselenggaranya Monitoring Kesiapan BUK menuju Corporate University	Kuantitas	Monitoring Kesiapan BUK menuju Corporate University	25%	25%	25%	25%
		Pengadaan Aksesibilitas masyarakat terhadap penyelenggaraan yang dilaksanakan Inspektorat I	100%	Terselenggaranya Monitoring Pengadaan Aksesibilitas pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	Kuantitas	Monitoring Pengadaan Aksesibilitas pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal melalui SPIPK Lapor!	25%	25%	25%	25%
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan Inspektorat I	92,2%	Terselenggaranya Monitoring Tindak Lanjut pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	Kuantitas	Monitoring Tindak Lanjut pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal	20%	20%	25%	20%
7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat I	Indeks Pelaksanaan Manajemen Risiko SPIPK Kanwil Dirjen Perbendaharaan		Terselenggaranya Konsolidasi dan Akademik manajemen risiko	Kuantitas	Konsolidasi dan Akademik manajemen risiko	20%	20%	25%	20%

INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE										
3	Terwujudnya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kepatuhan pengawasan Inspektorat II	0%	Terlaksanakan Standar Audit Pengawasan Pemerintah	Prosentase	Pelaksanaan Standar Audit Pelaksanaan Pengawasan	25%	25%	25%	25%
		Pelaksanaan Internal Audit Berbasis Komputer (IBAK)	50%	Implementasi Internal Audit Berbasis Komputer pada Kegiatan Pengawasan	Prosentase	Terlaksanakan Internal Audit Berbasis Komputer pada Kegiatan Pengawasan	25%	25%	25%	25%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan	Prosentase data capaian Pengelolaan Produk dalam mendukung perencanaan Sarana dan prasarana Inspektorat II	90%	Pengelolaan LKH dalam Pengelolaan Sarana dan Jasa di Inspektorat II	Prosentase	Pengelolaan Sarana dan Jasa Inspektorat [illegible] 52e11 534118 6219 1,[illegible] 1,[illegible]				
PERSPEKTIF PEMBANGUNAN KEPEMERINTAHAN										
5	Terwujudnya sistem Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Tingkat keselarasan pelaksanaan pengawasan dengan RKPT	100%	Terselenggara Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II	Kualitas	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Pengawasan	25%	25%	25%	25%
		Tingkat keselarasan pengawasan SPIP dengan pengawasan sesuai standar pemerintah	100%	Terselenggara Program Kerja dan Evaluasi Inspektorat II	Kualitas	Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan	50%	50%	25%	25%

RENCANA KERJA PER TRIMULAN

[illegible]	[illegible]	[illegible]				[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			
		TW1	TW2	TW3	TW4				TW1	TW2	TW3	TW4
Program [illegible]												
[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]
						[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	[illegible]				[illegible]	[illegible]		-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	[illegible]				[illegible]	[illegible]		[illegible]	-	-	[illegible]	-
[illegible]	[illegible]				[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]					[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	[illegible]					14 [illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sebagaimana tertuang dalam tabel diatas, seluruh sasaran program tersebut telah tertuang dalam perjanjian kinerja Inspektorat I Tahun 2024. Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran tersebut dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah tertuang dalam IKU Inspektorat I, yang dapat dilaksanakan melalui:

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

   Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan:

   a. Audit Internal
      - Melaksanakan audit kinerja pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
      - Melaksanakan audit khusus dengan penugasan Menteri pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
   b. Review
      - Melaksanakan review LK-BMN pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
      - Melaksanakan review RIPK pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
      - Melaksanakan review anggaran pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
   c. Monitoring
      - Melaksanakan penilaian SAKIP unit Eselon II dan JPT pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
      - Monitoring Kesiapan EOI dalam Rangka Menuju Corporate University;
2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

   Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pencanangan komponen-komponen: manajemen risiko, sosialisasi, dan pembinaan pengawasan
3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

   Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan,
4. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

   Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan dan menerapkan pengendalian kualitas yang memadai;

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. Capaian Kinerja Triwulan IV TA 2024

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat [illegible] 2024 berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. *Stakeholders Perspective*

   a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

      1) Batas Toleransi temuan Materi Pengawasan Eksternal

Indikator		Target		Realisasi
		Tahunan	TW IV	
Batas Toleransi Temuan Pengawasan Eksternal	Material	0,08%	-	0,001%

- Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk hasil pemeriksaan sebagai cakupan tugas Inspektorat yang berdampak keuangan dibandingkan dengan total pelaksanaan. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan dihitung dengan menggunakan persentase temuan material (sebesar kecil atau lebih)

      2) Pengaduan masyarakat terkait pengawasan yang ditindaklanjuti

      Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terkait sebuah kerja cakupan tugas Inspektorat I yang telah ditindaklanjuti

Indikator	Target		Realisasi
	Tahunan	TW III	
Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

Berdasarkan kanal pengaduan SP4N-LAPOR! (www.lapor.go.id.) diperoleh pengaduan masyarakat sebanyak 21 (dua puluh satu) laporan pengaduan dengan rincian:

(a) Jumlah Aduan Bulanan

Bulan	Jumlah Aduan
Januari	11
Februari	3
Maret	7
April	5
Mei	5
Juni	5
Juli	11
Agustus	5
September	10
Oktober	4
Nopember	8
Desember	0

(b) Klasifikasi Aduan s/d Triwulan V

Klasifikasi Aduan	Jumlah
Pengaduan berkadar pengawasan	-
Pengaduan tidak berkadar pengawasan	29
Permintaan informasi	46
Aspirasi	12
WBB	6

(c) Status Tindak Lanjut Berdasarkan Unit Kerja s/d Triwulan V

Unit Kerja	Jumlah	SP4N-LPK			Pemantau
		B	P	S	
BPSDM	1	-	-	1	Inspektorat I
Sekretariat Jenderal	8	-	2	6	Inspektorat I
KPAJ	4	-	-	4	Inspektorat V
Ilmate	8	-	1	7	Inspektorat I
IKFT	1	-	1	0	Inspektorat I
PSDN	2			2	Inspektorat V
Puslatin	5	-	2	3	Inspektorat I
BSKJI	4	-	-	4	Inspektorat I

Keterangan: B = Belum ditindaklanjuti; P = Proses tindak lanjut; S = Selesai

Sesuai dengan data tersebut dapat dikatakan bahwa [illegible] proses [illegible] Inspektorat 1 telah dilaksanakan seluruhnya 100%

Dengan perhitungan

$$\frac{\text{jumlah rekomendasi tindak lanjut}}{\text{jumlah rekomendasi masuk}} \times 100\%$$

$$\frac{9}{9} \times 100\%$$

= 100%

3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat I;

Indikator	Target		Realisasi
	Tahunan	TW IV	
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat	80 %	-	100%

Berdasarkan PKPT Inspektorat I pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dalam BO (sembilan puluh) hari s/d Triwulan IV dapat digambarkan dalam tabel berikut:

(1) Unit Pusat

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		BR	BSR	B	TPTD
Sekretariat Jenderal	-	-	-	-	-
Biro Kepegawaian	-	-	-	-	-
Biro Perencanaan	-	-	-	-	-
Biro OSDM	-	-	-	-	-
Biro Hukum	-	-	-	-	-
Biro Umum	-	-	-	-	-
Biro Humas		-	-	-	-
BPSDMI					
Pusbindiklat SDMI	10	0	0	12	0
Sek. BPSDMI	12	11	11	17	0
Pusdiklat SDMI	10	3	1	9	0

(2) BDI

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		SR	BSR	B	TPTD
BDI Denpasar	5	12	0	0	0
BDI UKI Jakarta	6	6	0	0	0
BDI Makassar	4	7	4	0	0
BDI Medan	5	7	0	0	0
BDI Padang	7	9	0	0	0
BDI Surabaya	7	12	0	0	0
BDI Yogyakarta	5	9	0	0	0

(3) Politeknik

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		SR	BSR	B	TPTD
STTT Bandung	9	8	18	0	0
AKTP Surakarta Jateng	6	0	16	0	0
AKIM Bandung	8	18	0	0	0
PTKI Medan	8	0	18	0	0
Politeknik ATK Yogyakarta	8	17	0	1	0
Politeknik ATI Padang	7	0	0	13	0
Politeknik ATI Makassar	8	12	0	0	0
Politeknik APP Jakarta	15	17	0	0	0
Politeknik AKA Bogor	8	10	3	1	0
Politeknik STMI Jakarta	8	6	9	3	0
Politeknik IFPK Kendari	8	20	0	0	0
Politeknik Industri Logam Morowali	8	20	1	1	0
Politeknik Industri Petrokimia	8	9	0	16	0
SMTI Makassar	7	3	3	8	0
SMTI Yogyakarta	8	10	6	0	0
SMTI Tanjung Karang Lampung	9	17	0	0	0
SMTI Pontianak	6	14	1	11	0
SMTI Padang	8	14	6	0	0
SMTI Aceh	11	20	5	0	0
SMAK Padang	7	10	5	0	0
SMAK Makassar	7	16	6	0	0
SMAK Bogor	6	18	1	1	0

(4) Tindak Lanjut Hasil Inspektorat I

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		SR	BSR	B	TPTD
Inspektorat I	-	-	-	-	-

Secara pembangunan indikator pada Lampiran IV belum dapat dilaksanakan perhitungan dikarenakan masih dalam proses audit

dari satuan kerja mesh dasar tanpa konfirmasi dengan Tim Audit, pelaksanaan dapat dilakukan pada awal triwulan IV dimana seluruh pelaksanaan tindak lanjut dalam 90 hari telah terselesaikan.

ix. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

1) Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Indikator	Target		Realisasi
	Tahunan	TW IV	
Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	3.00	-	3,729

Evaluasi penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menilai kesiapan, kecukupan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level), pencapaian dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal.

Manajemen Risiko indeks yang sesungguhnya dengan MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. MRI diukur berdasarkan evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan indeks untuk mengukur sejauh mana kematangan penerapan manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya tingkat pencapaian prestasi

prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh DPKP.

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko adalah dengan cara menilai 8 (delapan) komponen proses manajemen risiko yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) aspek dan 89 (enam puluh sembilan) kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian akan menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di perusahaan yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori yaitu *Non-existent, Initial, Repeatable, Defined, Managed,* dan *Optimized.*

2. *Internal Process Perspective*

a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator	Target		Realisasi
	Triwulan	TW IV	
Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	50%	100%	100%

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 74 responden dari segawai pada unit kerja sampel tugas Inspektorat yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat Kementerian Perhubungan ini dapat dihitung dikarenakan belum seluruh kegiatan pengawasan dilakukan sampai dengan Triwulan IV.

Rata-rata nilai ini tergambar pelayanan yang telah dilakukan oleh Inspektorat I

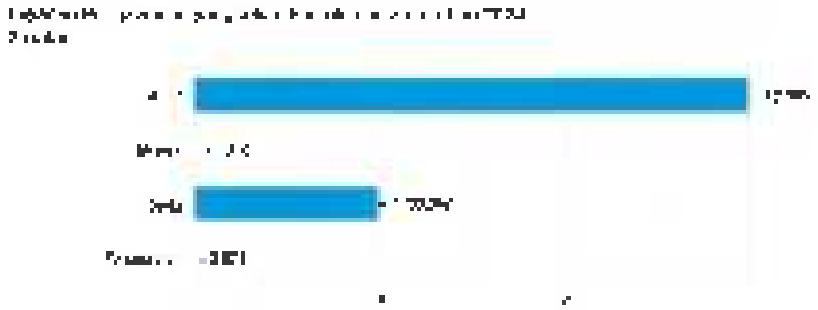

Dengan Perhitungan di Tinjauan pi sebelum sebagai berikut.

Berdasarkan survei hasil wawancara terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat adalah 100%

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Indikator		Target		Realisasi
		Tahunan	TW V	
Penerapan Audit Komputer	Teknik Berbasis	95%	100%	100%

Penggunaan TABK atau CAAT's akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu menggabungkan pemahaman mengenai perbangnya keahlian audit dengan pengetahuan

Sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan penurunan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi pengelolaan asset awalnya dinilai pada Inspektorat Kemenperin. Seluruh proses audit dan reviu telah memanfaatkan aplikasi aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

b. Meningkatnya Pemanfaatan Produk Barang dan Jasa Dalam Negeri

1) Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I

Indikator	Target		Realisasi
	Triwulan	TW IV	
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I	80%	100%	100%

Capaian ini dihitung untuk belanja diluar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan bap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 40 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara maksimal, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non pegawai), bukan dihitung untuk jenis produk yang dipakai.

Secara perhitungan indikator pada Triwulan IV adalah Inspektorat sebesar

$$\frac{\text{total belanja}}{\text{total realisasi}} \times 100\%$$

$$\frac{2.525.083.914}{2.525.083.914} \times 100\%$$

3. *Learn & Growth Perspective*

2) Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

1) Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Indikator	Target		Realisasi
	Tahunan	TW III	
Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	100%	100%

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk menilai/mengevaluasi kinerja APIP dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT

2) Tingkat kesesuaian pengelolaan SDM Pengawasan sesuai dengan semestinya

Indikator	Target		Realisasi
	Tahunan	TW III	
Tingkat kesesuaian pengelolaan SDM Pengawasan sesuai dengan semestinya	100%	100%	100%

Pengelolaan pengawasan telah sesuai dengan semestinya dengan peningkatan kompetensi SDM.

B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Sesuai dengan aplikasi eMonitoring dan monitoring realisasi anggaran pada Triwulan IV mencapai 14,66 % atau sebesar Rp.608.480.000

Sedangkan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sesuai aplikasi RPS9 telah mencapai 96,30% atau Rp.2.979.693.973, dari target 100% sedangkan realisasi fisik sebesar 100% dan target fisik sebesar 100%.

Realisasi fisik dan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan Inspektorat Lapat dilihat pada Tabel 5. dan Tabel 6.

Tabel 5. Realisasi Fisik dan Keuangan dan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat Lapat Sesuai Aplikasi RPS9

Output	PAGU Anggaran	Triwulan IV			Hasil Triwulan IV			Sisa Anggaran sd Triwulan IV		
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%
TAK	3.430.000.000	17,75	608.480.000	14,66	100	2.979.693.973	86,86	-	473.000.027	13,62

Dari hasil ini tidak dapat mencapai 100% dikarenakan perhitungan realisasi berdasarkan pagu total sebesar Rp.3.450.000.000 dengan sisa pagu Rp. 450.000.000, apabila di perhitungkan dengan sisa pagu akhir maka realisasi sampai dengan Triwulan IV adalah 99,99% dari pagu Rp.2.950.000.000

Tabel 8. Realisasi Fisik dan Keuangan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat Jenderal Tahun 2020

	Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan Ini		
			Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	%
1	Pelaksanaan Audit Kinerja	1.271.542.000	28,00	124.120.000	3,51	100	2.752.522.000	91,30	-	318.920.000,-	-
2	Reviu pada Sekjen kerja BPSDM dan Sekretariat Jenderal	276.260.000,-	94,21	35.979.895,-	20,72	97,00	264.860.000	95,52	-	11.300.000,-	-
3	Penilaian SAKIP un Kinerja pada BPSDM dan Sekretariat Jenderal	41.100.000,-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	-
4	Pencampingan Kegiatan Reviu Tahun berjalan pada BPSDM dan Sekretariat Jenderal	1.338.235.000,-		204.213.452,-	15,26	-	1.058.615.000,-	79,08	-	141.652.000	-
5	Perencanaan dan Penganggaran	201.278.000,-	25	15.451.000	7,73	67,00	151.278.000,-	75,14	-	50.000.000	-
6	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	57.521.000,-	23	15.241.000,-	26,94	100	-	100	-	-	-
7	Monitoring Capaian 301 menuju Corporate University	369.815.000,-	67,00	57.565.350	15,74	67,00	210.269.973	57,42	-	156.626.027	-
	Total	3.456.000.000,-	62,23	605.460.000	74,81	17,75	2.979.560.973	86,98	100	470.001.027	13,62

Kegiatan yang telah dilaksanakan Inspektorat I pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 (Oktober - Desember 2024) adalah

1. Pengawasan monitoring audit pada satuan kerja Inspektorat
   a) IMC Pleret purwakarta;
   b) Politeknik Industri Petrokimia Cilegon;
   c) BPSDM .
2. Pendampingan kegiatan berasiko,
   a) Pembangunan Gedung SMAKBO;
   b) Pembangunan Gedung Pabrik Garter Cilegon;
   c) Pengawasan Renovasi Ruang Pimpinan di BPSDMI.
3. Rapat Koordinasi Pengawasan
4. Finalisasi Kegiatan Laporan Monitoring dan Evaluasi 3D menuju Center Of Excellence;
5. Reviu Perencanaan Kebutuhan BMN TA 2026 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal;
6. Reviu Revisi Anggaran DIPA pada BPSDMI,
7. Reviu Revisi Anggaran DIPA pada Sekretariat Jenderal;
8. Pengawasan Pemantauan Salekel Kompetensi Dasar Pengadaan Calon PNS Tahun 2024,

Sesuai dengan aplikasi e-Monitoring dan monitoring secara manual, realisasi anggaran pada Triwulan IV mencapai 14,68% atau sebesar Rp506.480.200,- dengan mengembalikan blokir mandiri sebesar Rp.470.000.000,-sedangkan realisasi fisik sebesar 17,75% dari target fisik sebesar 21,82%.

Secara umum target realisasi keuangan dan kinerja pada TW IV sudah tercapai

C. Analisis Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV sesuai dengan Rencana Aksi Tahun 2021 untuk mendukung sasaran kinerja tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2024								
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Total	Triwulan IV	[illegible]	Penanggung Jawab	Koordinator
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2024								
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Output	Triwulan IV	Deskripsi	Penanggung Jawab	Koordinator
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Waktu	Triwulan IV	Realisasi	Permasalahan Aktual	Rekomendasi
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2024								
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Total	Triwulan IV	Realisasi	Penanggung Jawab	Koordinasi
2.	Terselenggaranya pemantauan [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Kegiatan pemantauan [illegible]	Telah dilakukan survey terhadap [illegible] terhadap pelaksanaan pengawasan di Lingkungan Inspektorat [illegible]	[illegible]	Kordinasi [illegible] Inspektorat

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Total	Triwulan IV	Realisasi	Permasalahan Kendala	Rekomendasi
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Rencana Aksi Inspektorat Jenderal Tahun 2024								
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Target Tahun	Triwulan IV	Realisasi	Penanggung Jawab	Koordinator
		Tingkat [illegible] pengelolaan SDM [illegible] [illegible]	[illegible] Pengelolaan [illegible] SDM [illegible] Inspektorat Jenderal	[illegible]		[illegible]	[illegible] Sekretariat	Koordinator Kepegawaian
		Tingkat [illegible] pengelolaan SDM pengawasan [illegible]	Pengelolaan Pengembangan Kompetensi SDM di Lingkungan Inspektorat Jenderal	[illegible]			Ir. [illegible] Sekretaris	Koordinator Operasional

Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Inspektorat I Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 yang telah dilekatkan sebagai berikut

Tabel 6. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat I dalam Perjanjian Kinerja

TUJUAN

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET	REALISASI
-	Terwujudnya Pengawasan [illegible]	1	Indeks pengawasan [illegible]	[illegible]	2,729

STAKEHOLDER

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK	Terwujudnya [illegible] Pengawasan [illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
		2	[illegible]	[illegible]	100%
		3	[illegible]	[illegible]	100%
SK2	[illegible]	5	Indeks [illegible]	[illegible]	[illegible]

PROSES INTERNAL

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK3	[illegible]	1	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		2	[illegible]	[illegible]	[illegible]
SK 4	Meningkatnya [illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]

PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN ORGANISASI

KODE	SASARAN TUJUAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK 5	[illegible]	1	[illegible]	100%	100%
		2	[illegible]	100%	100%

D. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I terdapat hambatan dan kendala sebagai berikut :

1. Tidak semua kegiatan dapat mendukung kinerja dikarenakan adanya penugasan lain yang diluar PKPT, sehingga pencapaian kinerja tidak berdampak secara signifikan terhadap kinerja Inspektorat Jenderal.
2. Terdapat penugasan di luar pelaksanaan PKPT yang mengakibatkan berkurangnya tenaga auditor untuk menyelesaikan rencana PKPT sehingga pelaksanaannya sering mundur dari jadwal seharusnya sehingga berdampak pada capaian output masing-masing indikator.
3. Terdapat pergeseran anggaran yang menyebab terhambatnya pelaksanaan kegiatan;
4. Pelaksanaan kegiatan menunggu konfirmasi dari penyesuaian dengan jadwal kegiatan kerja sehingga berakibat mundurnya pelaksanaan kegiatan

E. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut atas hambatan dan kendala yang dihadapi pada triwulan IV untuk meningkatkan kinerja Inspektorat adalah melalui peningkatan kerjasama yang sinergis antara lain :

1. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
2. Memaksimalkan pengendalian resiko ke seluruh satuan kerja sehingga memudahkan pelaksanaan pengawasan
3. Menerapkan prosedur pengawasan yang berbasis sistem informasi di Inspektorat Jenderal

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data laporan kinerja dinas saat ini simpulkan bahwa.

1. Secara umum target realisasi keuangan dan kinerja pada TW IV tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan
2. Sedangkan sesuai dengan realisasi [illegible], realisasi pada triwulan IV adalah 11,58% atau sebesar Rp[illegible]
3. Sedangkan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV mencapai 85,35% atau sebesar Rp2.978.[illegible] dengan mengesampingkan belanja mandiri sebesar Rp 470.005.000 sedangkan realisasi fisik sebesar 100% dari target fisik sebesar 100%.

B. Saran

Kerjasama dan koordinasi sinergi yang terjalin dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Inspektorat baik internal maupun eksternal perlu ditingkatkan untuk mencapai tanaman kinerja yang telah dicapai dengan baik oleh Inspektorat I

Demikian Laporan Inspektorat I periode Triwulan IV Tahun 2021 untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN – IV
TAHUN ANGGARAN 2024 INSPEKTORAT I

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
INSPEKTORAT I

I. DATA UMUM

1. [illegible] : [illegible] SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
2. [illegible] : 024 Bagian
3. [illegible] : [illegible]
4. [illegible] : [illegible] Kegiatan Dukungan Manajemen
5. [illegible] :
6. [illegible] : [illegible] Pengawasan [illegible] Dan Pemeriksaan Program/Kegiatan Kementerian Pertanian Cakupan Tugas
7. [illegible] : [illegible]
8. [illegible] : Desember [illegible]
9. Tempat [illegible] : [illegible]
10. [illegible] : [illegible]

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR PELAKSANAAN KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan Ukuran
	Rp. Cent	Pilid	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
[illegible]		-	[illegible]	[illegible]		236 Dokumen, Laporan Evaluasi, Rekomendasi
Total		-	[illegible]	[illegible]		

[illegible] Januari 2022
Kepala [illegible]

[illegible]

[illegible] 27.1.22

II. TARGET KINERJA DAN PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
[illegible] Layanan Manajemen Kinerja Internal	81,50	74,81	74,31	82,38	[illegible]	[illegible]	21,82	[illegible]	[illegible]	88,46	100,00	100,00	[illegible]
JUMLAH	81,50	74,81	73,36	82,38	35,46	14,88	21,82	17,75	104,66	88,46	100,00	100,00	

IV. [illegible] TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut yang Dilaksanakan	Waktu yang Diperlukan Dapat Memberikan Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KEHILANGAN		

[illegible]

[illegible]

[illegible]

TRIWULAN IV

2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN BERJALAN

#247885

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun [illegible]

BUL [illegible] - SEVEN [illegible] PER KOLSTRUK

UK. Eselon I 05 - Inspektorat [illegible]

UK. Eselon II [illegible] - Inspektorat [illegible]

NO	KOMPONEN	[illegible]	[illegible]	[illegible]	BUL			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
					[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible] - Layanan [illegible]														
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible] - Layanan [illegible]														
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible] - [illegible]														
3	[illegible]	Selesai	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	Selesai	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit Kerja Inspektorat [illegible]

Dewi Setiawati

2023

Direktorat Sistem dan Prosedur Perencanaan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan
KEDEPUTIAN PERMANPUAR, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS